

LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2011

KERJASAMA
DINAS KESEJAHTERAAN SOSIAL

DENGAN

YAYASAN GAIA-OASIS
(*The Gaia-Oasis Foundation*)



Dinas Kesejahteraan Sosial



Yayasan Gaia-Oasis

**TEJAKULA BULELENG
MEI 2012**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
II. LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2010	3
A. Pengelolaan Kegiatan Wisata Spiritual & Latihan Spiritual	3
B. Dukungan program pendidikan, kesehatan dan kebudayaan	6
C. Perkembangan Tanaman Organik & AgroForestry	7
D. Rehabilitasi Kawasan Pantai & Bukit	11
III. PENUTUP	15
IV. LAMPIRAN	16
A. Dokumentasi	
B. Laporan Keuangan Yayasan Gaia-Oasis	
C. Rencana Kegiatan Tahun 2012	

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Om Swastyastu.

Perkembangan dan pembangunan di wilayah Bali pada umumnya dan di Kabupaten Buleleng pada khususnya sudah terlihat hasilnya hingga ke seluruh desa-desa di Kabupaten Buleleng. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan aktivitas masyarakat dalam segala bidang kehidupan baik bidang sosial, budaya dan ekonomi. Desa Tejakula merupakan salah satu desa yang menunjukkan perkembangan dan pembangunan tersebut.

Pembangunan dan pengembangan desa tidak pernah terlepas dari keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat dalam pelaksanaannya. Yayasan Gaia-Oasis sebagai lembaga sosial masyarakat merupakan bagian dari masyarakat yang berada di wilayah Desa Tejakula yang ingin turut terlibat dalam pembangunan dan pengembangan Desa Tejakula dan desa-desa lain di sekitarnya seperti Desa Bondalem, Desa Madenan dan lainnya. Sejak awal berdirinya, Yayasan Gaia-Oasis telah berusaha untuk ikut terlibat dan bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pembangunan desa seperti dengan Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Buleleng, Pemerintahan Desa sebagai pemegang kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan desa serta dengan berbagai pihak (multi stakeholder) yang ada di Desa Tejakula.

Dengan adanya bentuk kemitraan antara Yayasan Gaia-Oasis dengan Dinas Kesejahteraan Sosial dan terutama dengan Pemerintahan Desa Tejakula diharapkan Yayasan Gaia-Oasis mampu memberikan sumbangsih kepada masyarakat setempat dalam usaha peningkatan kesejahteraan serta secara tidak langsung turut mengurangi beberapa permasalahan yang ada seperti :

1. Banyaknya anak terutama ditingkat sekolah dasar yang putus sekolah dari kawasan perbatasan.
2. Kesehatan Ibu dan Anak
3. Kerusakan habitat laut maupun darat (hutan) yang memprihatinkan

4. Kebersihan lingkungan dan perlunya sistem penanganan sampah yang memadai

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan 2011 ini dimaksudkan untuk memberikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan Yayasan Gaia-Oasis dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu tahun 2011. Hal ini dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai acuan, pedoman dan arahan dalam rangka turut serta membantu pembangunan dan pengembangan masyarakat sehingga dalam pelaksanaannya dapat terarah, selaras dan tepat guna.

LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2011

A. Pengelolaan Kegiatan Wisata Spiritual Dan Latihan Spiritual

1. Meneruskan pengelolaan "Gaia-Oasis Abasan Retreat" yang bertujuan menyediakan fasilitas untuk tamu asing yang ingin mengikuti kursus spiritual dan menikmati suasana alam "spiritual" di Bali.

Dalam tahun 2011, *Retreat* (tempat menyepi) Gaia-Oasis di Abasan telah dikunjungi oleh 278 orang tamu dari mancanegara. Adapun tamu yang telah berkunjung ke Abasan antara lain grup yoga, grup *balian* asing, grup meditasi secara *Vipassana*, dan grup spiritual lainnya. Yayasan kami telah mengurus aktivitas *me-Tirta Yatra* untuk tamu asing, dan telah bekerjasama dengan kelompok lain untuk memperkenalkan tamu asing ke seni sakral, persiapan *banten/metanding*, mendengar Dharma Wacana serta menjalani beberapa upacara Bali termasuk *melukat* dan berkunjung ke *jero balian* dan para *pemangku* di Bali.

Kegiatan wisata spiritual di Yayasan Gaia-Oasis sudah dimulai tahun 2007. Pada tahun 2011 ini terdapat peningkatan jumlah kunjungan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Seperti yang telah kami targetkan, ditahun 2011 ini kami sudah mulai memperoleh keuntungan dari kegiatan ini. Sehingga diharapkan dapat menjadi sumber dana untuk program-program Yayasan. Disamping mendukung perkembangan spiritual bagi mereka yang sedang mencari jalan menuju Tuhan. Namun di sisi lain, kami masih memiliki sejumlah hutang yang belum terbayar dari investasi yang telah dikeluarkan untuk membina staf lokal dan mendirikan infrastruktur untuk mendukung kegiatan ini.

Untuk menjaga agar kegiatan kami tetap transparan dan untuk memenuhi kewajiban pajak, maka Yayasan Gaia-Oasis mempunyai NPWP sendiri (NPWP: 01.828.926.-902.000) dan pembukuan kegiatan wisata spiritual dipisah dari program sosial lainnya. Dalam tahun 2011, yayasan kami telah meyetorkan pajak PB1 kepada Pemerintah Daerah sebanyak Rp.11.217.591, yaitu pajak atas penghasilan dari jasa akomodasi dan restoran kepada tamu yang mengunjungi Yayasan kami.

2. Bekerjasama dengan pihak Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Bali dalam hal ini PHDI Kabupaten Buleleng, dan atau instansi lain yang berwenang untuk memperkenalkan kegiatan latihan Yoga Asana dan kegiatan latihan pasraman lainnya untuk anak-anak sekolah dengan melibatkan juga guru-guru Yoga asing yang berpengalaman.

Yayasan Gaia-Oasis telah mengajak beberapa guru yoga untuk memperkenalkan dan memberikan pelatihan yoga kepada anak-anak tersebut secara langsung. Sepanjang tahun 2011 tidak kurang 3 guru yoga telah mengajar yoga kepada anak-anak sekolah dasar di Abasan dan sekitarnya. Yayasan kami juga mendukung kegiatan Pasraman Kilat yang dilaksanakan oleh SD N 9 Bondalem pada bulan Juli 2011.

3. Membina hubungan dan lebih memperluas jaringan dengan kelompok-kelompok Spiritual lainnya agar mampu merangkul kegiatan pelatihan spiritual dari beberapa tradisi lain, misalnya *Qi Gong* dan *Ayurveda*.

Yayasan Gaia-Oasis terus berusaha untuk memperluas jaringan dengan kelompok-kelompok spiritual baik lokal maupun mancanegara. Tahun 2011, kawasan *retreat* kami telah dipilih oleh beberapa kelompok spiritual untuk dijadikan sebagai *Yoga Retreat*.

4. Menambah beberapa kubu (bangunan) kecil di lahan Abasan yang penggunaannya untuk meditasi dan mengheningkan diri. Kubu-kubu ini dapat digunakan oleh warga lokal maupun asing, tanpa harus dipungut biaya.

Penambahan kubu (bangunan kecil) di lahan abasan telah di setuju pada tahun 2010 ini dan akan mulai dilaksanakan di tahun 2012 – 2013 nanti. Adapun tujuan menyiapkan fasilitas ini adalah untuk memberi peluang menyepi ke hutan/kebun untuk bertapa kepada warga lokal maupun warga asing.

Warga lokal yang menggunakan fasilitas ini tidak akan dikenakan biaya sehingga dapat lebih gait berlatih untuk meditasi dan sedikit demi sedikit

melepaskan diri dari ikatan keduniawian, dan menguatkan pengendalian diri berdasarkan ajaran spiritual.

Pelaksanaan masih menunggu persetujuan para pihak tentang peraturan yang akan berlaku untuk mereka yang menggunakan fasilitas ini, baik peraturan umum maupun peraturan agama.

5. Melanjutkan pengidentifikasian dan dokumentasi beberapa jalur trekking di Kecamatan Tejakula sebagai daerah tujuan wisata spiritual ("Tirta Yatra"), dan mulai memperkenalkan beberapa tempat tujuan Tirta Yatra ini kepada tamu-tamu asing.

Sepanjang tahun 2011 ini, Yayasan kami telah memperkenalkan beberapa tempat untuk melaksanakan kegiatan Tirta Yatra kepada para tamu yang berkunjung ke tempat kami. Adapun tempat-tempat itu antara lain: Pura Ponjok Batu, Pura Puncak Sinunggal, Pura Tampak Siring dan beberapa pura-pura lainnya di Bali. Sedangkan untuk tempat trekking, belum kami temukan di wilayah tejakula yang dapat mendukung kegiatan-kegiatan yang bersifat spiritual dan retreat.

6. Meneruskan dan memperluas hubungan yang sudah terjalin dengan *Jro Tapakan*, *Balian* dan *Pemangku* Bali dalam upaya memperkenalkan sistem pengobatan tradisional Bali kepada tamu asing dan sebaliknya untuk dapat tercipta pemahaman yang baik tentang pengobatan tradisional Bali dan saling pengertian serta timbulnya rasa saling menghormati.

Yayasan Gaia-Oasis terus melanjutkan untuk membina dan memperluas hubungan dengan *Jro Tapakan*, *Balian* dan *Pemangku* Bali yang telah terjalin baik sejak tahun-tahun sebelumnya. Hubungan ini juga semakin berjalan baik karena banyaknya minat dari tamu yang ingin mengetahui dan mencoba pengobatan tradisional Bali. Banyak diantara para tamu yang telah mencobanya merasakan manfaatnya dan melakukannya lagi di kesempatan berikutnya. Dengan kata lain, telah terjalin hubungan yang baik antara *Jro Tapakan (Jro Balian)* yang melakukan *treatment*-nya dengan para tamu yang berkunjung dan mencoba pengobatan alternatif ini.

Sehingga saat ini, hubungan yang baik tidak hanya terjalin antara Yayasan dengan *Jro Tapakan* tetapi juga antara *Jro Tapakan* dengan para tamu yang berkunjung. Hal ini merupakan salah satu pencapaian yang membanggakan bagi Yayasan Gaia-Oasis.

7. Membuka fasilitas *Gaia-Oasis Retreat Resort* untuk kepentingan masyarakat setempat terkait dengan kegiatan spiritual seperti yoga, meditasi, *pesantian*, dan lain-lain yang bermanfaat sehingga terjadi interaksi dan saling mengisi antara penduduk lokal dan tamu asing.

Kegiatan ini masih belum berjalan baik karena belum banyak warga lokal yang mempergunakan tempat kami untuk melakukan kegiatan-kegiatan seperti yang tersebut di atas. Hal ini lebih dikarenakan warga lokal cenderung memilih menggunakan balai banjar yang ada di sekitar tempat tinggal mereka karena lebih dekat. Di samping itu juga masih ada "keseganan/tidak enak hati" bagi warga lokal untuk menggunakan tempat *retreat* kami karena adanya pemikiran bahwa tempat kami hanya untuk tamu yang berkunjung. Namun kami terus berupaya untuk memberikan pengertian bahwa tempat *retreat* kami adalah tempat umum yang bisa digunakan oleh masyarakat lokal untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan mereka seperti halnya balai banjar.

B. Dukungan program pendidikan, kebudayaan dan kesehatan

1. Melanjutkan bantuan program pendidikan dan kesehatan khususnya di SD Selombo (SD N 9 Bondalem) dalam bentuk memberikan honor kepada guru bantu dan pembelian sarana dan prasarana penunjang pendidikan (ATK, buku tulis, seragam, alat olahraga dan sebagainya) serta program makanan tambahan.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas telah terlaksana dengan baik pada tahun 2011 ini. Seperti pemberian sumbangan berupa *planetarium* dan *solar system* sebagai sarana pendukung pembelajaran ilmu alam. Yayasan Gaia-Oasis juga menyumbangkan beberapa jenis bola sebagai penunjang kegiatan olahraga siswa.

Pada tahun 2011, Yayasan Gaia-Oasis kembali mengadakan program pemberian makanan tambahan kepada seluruh siswa di SD Selombo. Makanan tambahan ini diberikan setiap minggu yaitu pada hari Sabtu. Program makanan tambahan ini diharapkan mampu meningkatkan gizi anak-anak di sekolah yang bersangkutan. Sehingga nantinya diharapkan dapat berimbas kepada prestasi belajar anak-anak yang bersangkutan.

2. Memberikan dan melanjutkan bantuan beasiswa kepada siswa-siswa berprestasi namun kurang mampu dari segi ekonomi di wilayah Desa Tejakula dan SD Solombo. Yayasan Gaia-Oasis bekerjasama dengan Kepala GUGUS Pendidikan di Desa Tejakula dan guru-guru yang bersangkutan dalam seleksi siswa yang berhak mendapat beasiswa.

Pada tahun 2011 ini, Yayasan Gaia-Oasis telah memberikan beasiswa kepada 18 siswa berprestasi dari tingkat SD sampai SMA di Desa Tejakula dan 15 beasiswa kepada SD Selombo.

3. Melanjutkan pelatihan ketrampilan seni yang sudah berjalan, dan latihan mejejahitan serta mendukung program wiraswasta muda dan program koperasi di kalangan anak SD.

Latihan keterampilan seni seperti latihan tari Bali dan *megambel* telah didukung dan masih berjalan sampai saat ini. Begitu pula dengan keterampilan mejejahitan di tingkat sekolah dasar. Akan tetapi program lain seperti program wiraswasta muda dan koperasi seperti yang tersebut di atas belum terlaksana karena belum adanya tenaga yang mendukung dalam hal berwiraswasta dan koperasi di kalangan sekolah dasar.

4. Mendukung program pesantian dan sekaa gong di Desa Tejakula.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kesenian lokal, tahun 2011 ini Yayasan Gaia-Oasis turut memberikan bantuan kepada *Sekee Wayang Wong* Desa Tejakula yang mengikuti festival topeng dunia (World Mask Festival 2011) yang diselenggarakan pada bulan November 2011 di Ex-Pelabuhan Buleleng, Singaraja. Hal ini dimaksudkan sebagai bentuk dukungan

terhadap pelestarian kesenian *Wayang Wong* yang merupakan kesenian asli masyarakat Tejakula.

5. Mendukung kegiatan pembinaan kesehatan secara alami ("Natural Therapies") serta mengadakan kunjungan penyuluhan ke kelompok ibu-ibu PKK tentang arti penting keluarga berencana, perawatan pre-natal dan post-partum serta pelayanan kelahiran yang alami, bekerjasama dengan Yayasan Bumi Sehat.

Program ini belum terlaksana.

6. Memberikan pendidikan gizi dan kesehatan sejak dini kepada anak-anak dalam bentuk modul, pemutaran film dokumentasi, dan permainan.

Program ini belum terlaksana di tahun 2011.

C. Perkembangan Tanaman Organik & AgroForestry

1. Melanjutkan kegiatan pertanian tanaman organik di sekitar kawasan Gaia-Oasis Abasan dengan menyusun perencanaan dan persiapan teknis dengan membuat demplot dengan sarana & prasarannya seperti tempat pembibitan, tempat persiapan media tanam, sistem pengairan dan sebagainya.

Program ini merupakan program lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2011 ini, program ini telah dilanjutkan dan telah mengalami kemajuan dari tahun sebelumnya. Dari segi teknik penanaman dan sarana serta prasarannya, para penyakap telah banyak belajar dan saat ini telah menggunakan metode organik sepenuhnya. Para penyakap telah mengetahui dengan pasti bagaimana membuat media tanam yang baik, yaitu dengan membuat lubang di tanah dan menimbunnya dengan sampah organik dan membiarkannya membusuk sebelum ditanami dengan tanaman yang telah direncanakan.

Untuk sistem pengairan, Yayasan Gaia-Oasis dan tentunya dengan para penyakap, telah sepakat untuk menggunakan metode buluh bambu untuk penyiraman. Hal ini dimaksudkan agar tumbuhan yang telah ditanam tetap mendapatkan air meskipun di musim kemarau. Adapun sistem kerja dari metode ini adalah dengan menacapkan batang bambu yang telah dilubangi dibagian-bagian tertentu dan menuangkan air kedalamnya. Hal ini dimaksudkan agar air meresap secara berlahan ke dalam tanah dan dapat menyediakan air yang cukup untuk musim panas. Metode ini dirasa cukup efektif untuk menyiasati berkurangnya volume air dari sumber air pada musim kemarau. Disamping juga dianggap mampi mengefisienkan penggunaan air karena air akan langsung terserap akar tananama induk.

2. Menambah keragaman jenis tanaman organik berupa sayuran dan buah.

Dengan mempertimbangkan kemajuan yang telah dicapai dari sistem tanam dan pengembangan pupuk organik maka Yayasan Gaia-Oasis bersepakat untuk menambah keragaman jenis tanaman organik yang ditanam, baik itu penambahan tanaman jenis sayuran maupun buah-buahan. Adapun jenis tanaman yang telah ditanam sampai saat ini adalah sebagai berikut.

A. Tanaman Buah Jangka Panjang

- Alpukat (*persea americana*),
- Belimbing (*Averrhoa carambola*),
- Blimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*),
- Coklat (*theobroma cacao l.*),
- Delima (*punica granatum*),
- Durian (*Durio zibethinus*),
- Jambu air (*Eugenia aquea*),
- Jambu biji (*syzygium malaccense*),
- Jeruk (*citrus sinensis*),
- Kelapa (*Cocos nucifera*),
- Kedondong (*spondias dulcis*),
- Kopi (*coffea arabica*),
- Mangga (*Mangifera indica*),

- Markisa kuning (*Passiflora flavicarva*),
- Nangka (*Artocarpus heterophyllus*),
- Rambutan (*nephelium lappacenum*),
- Salak (*salacca zallaca*)
- Sawo (*Manilkara kauki dub*)
- Sirsak (*Annona muricata*)
- Srikaya (*Annona squamosa L.*)
- Sukun (*Artocarpus altilis*)

B. Tanaman Buah Jangka Pendek

- Jagung (*Zea mays*),
- Nanas (*Ananas comosus*),
- Pepaya (*Carica papaya*),
- Pisang (*Musa paradisiaca*),
- Semangka (*Citrulus vulgaris schrad*),
- Tebu (*Saccharum officinarum*),

Dari jenis tanaman yang telah kami cobakan untuk ditanam di area Yayasan Gaia-Oasis, hanya jenis tanaman jeruk yang tidak bisa berkembang dengan baik. Sebagian dari tanaman jeruk ini, mati sebelum sempat berbuah. Asumsi kami, virus CPVD masih terkandung di dalam tanah pertanian saat ini. Namun diperlukan penelitian ilmiah lanjutan untuk membenarkan asumsi tersebut.

Tanaman coklat, memperlihatkan perkembangan paling bagus di antara jenis tanaman yang lainnya. Hal ini terlihat dari bentuk daun dan batang serta tunas dari tanaman coklat yang telah ditanam. Bahkan tanaman ini telah menghasilkan buah pertamanya tahun ini.

Untuk jenis sayuran, kami telah menanam jenis basilikum, bayam (*Amaranthus caudatus rumph*), cabai (*Capsicum frutescens L*), mentimun (*Cucumis sativus*), kemangi, rokula, sayur hijau, salad kriting, seledri, sawi putih (*Brassica chinensis L*), Sere (*Andropogon citratus dc*), terong (*Solanum melongena L.*), tomat, dan jenis kacang-kacangan seperti kacang panjang (*Vigna sinensis*), serta umbi-umbian seperti singkong (*Manihotesculenta*), Suweg (*Amorphophallus campanulatus*). Semua jenis

sayuran dan umbi-umbian ini berhasil tumbuh dengan baik di arel kebun *Gaia*.

Selain tanaman buah dan sayur, Yayasan Gaia-Oasis juga menanam tanaman obat seperti kunyit (*Curcuma oomestica val*), jahe (*Zingiber officinale rocs*), gambongan, lengkuas (*Alpinia purpurata k.schum*), lidah buaya (*Aloe ferox miller*) dan bokashi.

3. Memperdalam tehnik-tehnik yang dipergunakan dalam pertanian organik seperti persiapan media tanam yang baik, pemanfaatan pupuk organik dari kotoran hewan dan hijauan, mulsa, rotasi jenis tanaman dan panen berkelanjutan serta tehnik-tehnik pertanian organik lainnya yang mungkin masih dapat dilakukan.

Yayasan Gaia-Oasis saat ini telah aktif membuat pupuk kompos, baik itu kompos organik cair maupun kompos organik padat. Dengan teknik yang telah dipelajari sebelumnya, para *penyakap* telah mampu membuat kompos tersebut secara berkala sesuai dengan kebutuhan tanam.

Untuk kompos cair, para *penyakap* biasanya mencampurkan kotoran sapi dengan EM4 dan gula pasir kedalam bak berisi air dengan komposisi tertentu yang telah dipelajari. Sedangkan untuk kompos padatnya, para *penyakap* membuatnya dengan mencampurkan sampah organik dengan kotoran sapi yang ditambah dengan EM4. Untuk mempercepat proses penghancuran/penguraian sampah organik, kami menggunakan *shredder* (mesin penggiling) untuk menggiling sampah menjadi potongan yang lebih kecil sebelum dicampur dengan bahan lainnya. Sehingga proses penguraiannya akan lebih cepat dan dapat meningkatkan kuantitas serta kualitas pupuk organik padat itu sendiri.

Sejauh ini telah terlihat hasil dari pemakaian pupuk organik bagi tanaman kami. Tanaman buah dan sayur terlihat lebih subur dibandingkan dengan waktu pertama kali beralih dari penggunaan pupuk non-organik ke pupuk organik. Hal ini mungkin karena tanah telah mulai menyesuaikan dengan pola tanam dan unsur hara telah kembali dengan penggunaan pupuk organik tersebut. Hasil kebun telah meningkat 2x lipat berbanding dengan tahun lalu.

4. Mencari tempat pemasaran hasil kebun organik, produk organik dan memantau kegiatan-kegiatan tersebut.

Kegiatan ini masih dalam proses penjajakan untuk mencari tempat pemasaran dari produk tanaman organik kami. Berkat ketekunan para penyakap dalam penanaman dan pemeliharaan, saat ini kami telah berhasil memenuhi kebutuhan sayur untuk keperluan dapur di tempat *retreat* kami. Bahkan terkadang berlebih. Oleh karena itulah kami sedang menjajaki kemungkinan untuk menjual hasil panen kami ke pasar lokal. Hal ini dimaksudkan untuk memperkenalkan hasil dari pertanian organik yang diterapkan Yayasan kami kepada masyarakat khususnya petani lokal. Dengan harapan petani lokal akan bersedia untuk merubah teknik pertanian mereka ke pertanian organik yang lebih sehat.

5. Memulai kegiatan AgroForestry dengan eksperimen membudidayakan jenis pohon produksi untuk upacara agama dan pohon jangka panjang seperti, Majegau, Nangka dan Mahoni yang dipadukan dengan sistem tumpang sari.

Belum dilaksanakan.

6. Meneruskan percobaan, pelatihan dan evaluasi metode untuk meningkatkan kondisi lahan kritis serta membina SDM di kalangan staf dan warga desa sekitar Gaia-Abasan.

Belum terlaksanakan.

7. Bekerjasama dengan instansi yang terkait untuk mewujudkan program kebun buah untuk rumah tangga dan tanaman obat keluarga (TOGA).

Belum dilaksanakan.

8. Pengenalan teknik pembibitan kepada masyarakat yang disesuaikan dengan keadaan setempat, kearifan lokal, dan kebutuhan masyarakat setempat untuk menyokong program desa mewujudkan hutan masyarakat.

Tidak terlaksana.

D. Rehabilitasi Kawasan Pantai & Bukit, dan Kebersihan Lingkungan

1. Menyokong pelaksanaan dan pengawasan pada kawasan DPL (Daerah Pengelolaan Laut) yang telah terbentuk, melakukan kegiatan pemantauan kawasan terumbu karang yang rusak akibat pemanasan bumi (*Global Warming*) dan pengambilan ikan dengan racun potas bersama dengan Kelompok Nelayan Baruna Bharata dan Yayasan Reef Check Indonesia.

Sebagai bentuk keseriusan Yayasan Gaia-Oasis dalam rehabilitasi terumbu karang, pada tahun 2011 ini kami yang bekerja sama dengan Yayasan Reef Check Indonesia dan Desa Tejakula, dan atas sumbangan dari sponsor, telah dilaksanakan pemasangan *hexadome* di DPL Desa Tejakula. Pemasangan *hexadome* ini dilakukan bertepatan dengan perayaan hari bumi tahun 2011.

Hexadome merupakan sebuah kubah (*dome*) yang memiliki kaki berbentuk segi enam. Hexadome dibuat dengan ukuran tertentu dari coran beton sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi sebagai pijakan bagi terumbu karang untuk dapat tumbuh. Dengan kata lain, *hexadome* merupakan salah satu bentuk dari karang buatan yang di tanam di dasar laut untuk dapat ditumbuhi terumbu dan dapat dijadikan sebagai rumah ikan. Pemasangan *hexadome* diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan dan perkembangan terumbu karang di area tertentu. Pemasangan *hexadome* ini diresmikan oleh Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng.

Di samping itu, Gaia-Oasis telah tetap mendukung kawasan DPL dengan menyalurkan dana untuk kegiatan monitoring ekologi.

2. Memulai program reboisasi tahap awal dengan fokus pada kawasan lahan yang kritis serta rawan longsor dan daerah *watershed* bersama dengan Kelompok Tani setempat dalam bentuk kegiatan penanaman pohon penghijauan dan bekerjasama dengan Dinas Kehutanan dan Dinas Lingkungan Hidup setempat.

Sampai saat ini, kerjasama dengan pihak dinas kehutanan dan dinas lingkungan hidup masih dalam tahap penjajagan. Namun Yayasan Gaia-Oasis telah melaksanakan program penghijauan secara swadaya di lahan perbukitan milik pemerintah di sekitar areal Yayasan Gaia-Oasis. Penghijauan ini dilakukan dengan mengadakan penanaman 1.000 (seribu) jati dan mahoni pada tahun 2010. Tahun 2011 ini, program ini telah berlanjut ke tahap pemeliharaan. Pemeliharaan dilakukan dengan penggemburan tanah di sekitar bonggol tanaman jati dan mahoni dan dengan memasang senderan bagi tanaman yang rebah akibat pengaruh angin dan cuaca. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat mempertahankan jumlah tanaman yang hidup. Sehingga apa yang menjadi tujuan penanaman ini, yaitu mencegah erosi dan tanah longsor di area perbukitan dapat terwujud kedepannya.

3. Bersama dengan instansi terkait seperti Polisi Hutan, Polisi dan dari pihak adat dengan Pecalang untuk bersama-sama dengan masyarakat melakukan sistem pengamanan hutan dari kegiatan penebangan dan perburuan satwa.

Belum terlaksana

4. Mendukung kegiatan menjaga kebersihan lingkungan, bekerjasama dengan LSM lain dan pemerintahan desa setempat untuk mencari solusi masalah sampah di Desa Tejakula seperti program pemerintah untuk membangun TPA.

Seperti yang telah dipaparkan dalam laporan tahunan 2010 yang lalu, Desa Tejakula telah membangun fasilitas penampungan dan pengolahan sampah terpadu (TPS-T). tahun 2011 ini, program tersebut telah berhasil dijalankan oleh aparat Desa Tejakula sendiri. Proses pengambilan sampah dari rumah-rumah telah berjalan. Begitu juga dengan proses pengolahan sampah organik menjadi kompos.

Untuk pembuatan kompos organik, hingga akhir tahun 2011 TPS-T ini telah berhasil memproduksi kompos sebanyak 3 ton. Hal ini merupakan pencapaian yang sangat menggembirakan dari program pengolahan sampah ini. Walaupun tidak dapat dipungkiri masih banyaknya kendala dan permasalahan yang dihadapi.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh fasilitas pengolahan sampah ini antara lain : tingginya biaya operasional, minimnya peralatan pengolahan sampah, tingginya volume sampah yang dihasilkan masyarakat per harinya dan masalah pemasaran dari kompos hasil produksi TPS-T ini.

Yayasan Gaia-Oasis selaku lembaga sosial yang juga peduli terhadap masalah sampah ini, telah ikut aktif membantu TPS-T Desa Tejakula dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi. Beberapa diantaranya dengan ikut mempromosikan TPS-T ini ke pihak luar, bekerja sama dalam memberikan edukasi kepada masyarakat, membantu dari segi pendanaan (dengan jumlah yang terbatas) dan dengan mengundang beberapa ahli dalam bidang ini untuk dapat memberikan bimbingan dan ilmu bagaimana mengolah sampah dengan baik sehingga diharapkan mereka dapat memaksimalkan sumber daya yang ada saat ini.

5. Memperkenalkan kegiatan pendidikan konservasi alam kepada murid-murid SD, SMP dan SMA berupa kegiatan kunjungan ke sekolah-sekolah untuk memberikan materi pendidikan konservasi.

Yayasan Gaia-Oasis bersama dengan Yayasan Reefcheck Indonesia juga mencanangkan program pendidikan konservasi disekolah-sekolah baik SD, SMP dan SMA. Adapun implementasi dari program pendidikan konservasi tersebut adalah dengan memasukkan kurikulum kelautan ke beberapa sekolah dasar dan menengah dalam bentuk muatan lokal (ekstrakurikuler). Kurikulum ini akan di sampaikan dalam bentuk modul pembelajaran yang mana dalam penyusunannya melibatkan guru-guru dari sekolah-sekolah yang bersangkutan. Secara garis besar, isi dari modul pembelajaran ini adalah mengenalan tentang laut dan daerah terumbu karang, pengenalan terumbu karang, ancaman terhadap kelangsungan terumbu karang beserta solusinya termasuk juga pengenalan tentang Daerah Perlindungan Laut (DPL) Tejakula. Sehingga diharapkan siswa akan dapat memahami tentang konservasi secara lebih mendalam.

Disamping itu, dilaksanakan pula kegiatan loka karya kecil dengan tujuan untuk membantu peserta didik untuk menuangkan imajinasi dan kreatifitasnya tentang terumbu karang dan laut dalam bentuk gambar dan tulisan.

Kami juga memberikan materi tentang pengelolaan sampah berbasis sekolah. Program ini merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkembangkan kesadaran generasi muda dalam pengelolaan sampah di sekitar lingkungan mereka. Adapun hasil yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut. Siswa mampu memilah sampah kedalam dua kelompok yaitu organik dan non-organik, dapat melakukan daur ulang kertas, memiliki dua keranjang sampah di rumah masing-masing untuk membiasakan pemilahan sampah, mau membawa tas sendiri saat berbelanja sehingga dapat mengurangi penggunaan tas plastic, serta bersedia untuk menyebarkan informasi tentang pengelolaan sampah ini kepada teman-teman dan lingkungan di sekitarnya.

6. Melakukan koordinasi dengan instansi lain yang terkait seperti Dinas Kelautan & Perikanan dan Dinas Kehutanan untuk mendapat dukungan serta bantuan dalam program pelestarian alam.

Sejauh ini koordinasi yang telah berjalan adalah dalam hal penanaman hexadome di kawasan DPL Desa Tejakula. Diharapkan kedepannya kerjasama ini dapat lebih ditingkatkan sehingga dapat saling mendukung program masing-masing sehingga terjadi sinergi antara kedua belah pihak dalam upaya pelestarian alam dan lingkungan khususnya di Desa Tejakula dan sekitarnya.

7. Membangun kerjasama dengan masyarakat dan membina kesadaran tentang arti pentingnya lingkungan terhadap hidup manusia.

Kegiatan ini kami realisasikan dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat desa tentang pentingnya lingkungan bagi kehidupan manusia baik secara lisan maupun tulisan. Seperti melakukan penyuluhan dalam setiap kesempatan seperti rapat desa, rapat kelompok tani atau nelayan, dan dengan menyebarkan pengumuman, brosur, baliho tentang lingkungan dan peranannya bagi kehidupan manusia.

IV. PENUTUP

Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan (LKT) tahun 2011 yang telah disusun bersama antara mitra Yayasan Gaia-Oasis dengan Dinas Kesejahteraan Sosial telah diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tejakula 2008 - 2012 dan juga disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kemampuan pendanaannya. Namun demikian, program kegiatan tersebut tentu saja ada yang dapat terlaksana dan ada pula yang tidak akan dapat dilaksanakan dalam tahun tersebut.

Dengan tersusunnya Laporan Kegiatan Tahunan (LKT) ini, maka diharapkan program kegiatan bersama ini dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Semoga LKT ini dapat menjawab sebagian tantangan yang ada dalam Pembangunan dan Pengembangan Desa Tejakula dan dusun-dusun yang ada didalamnya.

V. LAMPIRAN - LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2009

1. Dokumentasi
2. Laporan Keuangan Yayasan Gaia-Oasis

1. Dokumentasi Kegiatan Yayasan Gaia-Oasis 2011



Penyerahan Bantuan kepada dari Pihak Yayasan kepada SD Selombo



Progam Makanan Tambahan di SD Selombo



Penyerahan Beasiswa untuk Siswa Berprestasi di Tejakula



Peresmian Pemasangan Hexadome Serangkaian Peringatan Hari Bumi 2011



Sayur dan Tanaman Organik dari Kebun Organik Yayasan Gaia-Oasis



Program Pengolahan Sampah Desa Tejakula